

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV baik berupa teori maupun temuan hasil lapangan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran dengan menerapkan model (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) CIRC dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia materi pokok mengomentari persoalan faktual di kelas V SD Negeri 101767 Tembung T.A 2015/2016
2. Pada saat pre tes ketuntasan belajar siswa secara klasikal hanya sebanyak 3 orang siswa (14,29%), namun setelah dilaksanakannya siklus I dengan menggunakan model CIRC ketuntasan belajar siswa secara klasikal mengalami peningkatan sebesar 57,14% yaitu menjadi (71,43%) atau sebanyak 15 orang siswa.
3. Pada siklus II juga terjadi peningkatan ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebesar 19,05% yaitu menjadi (90,48%) atau sebanyak 19 orang siswa. Hal ini dikarenakan guru telah melakukan tindakan siklus I dan siklus II sehingga siswa sudah dapat menyelesaikan soal – soal dari pos tes yang telah diberikan pada siklus I dan siklus II. Dengan demikian proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menggunakan (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) CIRC dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## 5.2 Saran

Dengan melihat permasalahan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi mengomentari persoalan faktual, hendaknya materi diajarkan dengan memperbanyak pembekalan perbendaharaan kosakata siswa agar siswa mampu mengomentari persoalan faktual dengan bahasa yang santun.
2. Sekolah hendaknya mengadakan pelatihan tentang penggunaan metode dan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan guru sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.
3. Penelitian tindakan kelas hendaknya digunakan oleh sekolah-sekolah sebagai salah satu cara untuk menyelesaikan permasalahan terutama yang berkaitan dengan masalah hasil belajar. Penelitian tindakan kelas mampu mengidentifikasi dan menindak lanjuti suatu permasalahan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas. Selain itu, penelitian tindakan kelas juga dapat digunakan sebagai alat kontrol kinerja guru dalam mengajar sehingga kompetensi guru akan semakin baik.
4. Kiranya peneliti menjadikan hasil penelitian tindakan kelas ini sebagai suatu keterampilan serta pengetahuan untuk menambah wawasan dalam mendidik siswa. Peneliti juga harus selalu menggali metode dan model pembelajaran baru.